

## **Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Yadika 13 Dalam Masa Pandemi**

**Ananda Prasetyani<sup>1</sup>, Rihan Hanafia<sup>2</sup>, Nabila Tiara Putri<sup>3</sup>, Hadid Maslahat<sup>4</sup>, Sry Retnayu<sup>5</sup>, Azka Hambali<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Program Studi Pendidikan Multimedia, Universitas Pendidikan Indonesia

Corresponding e-mail: [anandaprasetyani@upi.edu](mailto:anandaprasetyani@upi.edu)

**Abstrak:** Ditemukan suatu virus yang dinamakan virus COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) di kota Wuhan, China. Virus ini merupakan virus yang belum pernah ditemukan sebelumnya dan belum ditemukan pula penawarnya. Pemerintah memutuskan untuk menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) guna memutus rantai virus covid-19 yang dapat dengan mudah menyebar lewat kerumunan. di antara nya yang terkena dampak nyata dari pandemic covid-19 ini ialah sektor Pendidikan, Pendidikan Indonesia di pertengahan bulan maret mulai memberlakukan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) yang mengharuskan tiap guru atau pengajar dan siswa untuk tetap tinggal dirumah. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh SMK Yadika 13 Bekasi dilakukan dengan tes tulis yang berisikan kumpulan soal terdiri dari essay dan pilihan secara daring yang dilakukan di media yang dibuat oleh SMK Yadika 13 Bekasi yakni E-learning. Penelitian ini menggunakan metode campuran yang merupakan gabungan antara metode kuantitatif dan juga metode kualitatif. Penggunaan metode campuran ini bertujuan agar bisa mendapatkan gambaran yang luas dari berbagai sudut pandang mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan, di antaranya adalah menggunakan metode observasi, metode dokumentasi, dan metode wawancara.

**Kata Kunci:** Covid-19, Penelitian, Pendidikan, evaluasi, daring.

**Abstract:** *A virus called COVID-19 virus (Corona Virus Disease 2019) was found in Wuhan city, China. This virus is a virus that has never been found before and no antidote has been found. The government decided to implement PSBB (Large-Scale Social Restrictions) to break the chain of covid-19 virus, which can easily spread through crowds. Among those affected by the real impact of Covid-19 pandemic is the Education sector, in mid-March began Indonesian Education impose Long-Distance Learning (PJJ) which requires teachers and students to do the learning activities while stay at home. The learning evaluation conducted by SMK Yadika 13 Bekasi was carried out with a written test containing a collection of questions consisting of essays and online choices made in the media made by SMK Yadika 13 Bekasi, named E-learning. This research uses a mixed method which is a combination of quantitative methods and also qualitative methods. The use of mixed methods aims to get a broad picture from various points of view regarding the problem being researched. This research is conducted with several data collection techniques, including using the observation method, documentation method, and interview method.*

**Keywords:** Covid-19, Research, Education, Evaluation, Online.



©2021 –Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>) by penulis.

## 1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2019, ditemukan suatu virus yang dinamakan virus COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) di kota Wuhan, China. Virus ini merupakan virus yang belum pernah ditemukan sebelumnya dan belum ditemukan pula penawarnya. Karena penularan virus ini begitu cepat, organisasi Kesehatan dunia, WHO, pada tanggal 11 Maret 2020 menetapkan virus corona sebagai pandemi. Sudah lebih dari 200 negara di dunia mengonfirmasi adanya virus covid di negara tersebut (Yunita, 2020). Berdasarkan data dari lama Worldometers, total kasus covid-19 di dunia hingga hari ini sudah mencapai 78 juta kasus. Sebanyak 55 juta pasien sembuh dan 1,72 juta orang meninggal dunia.

Dikarenakan mewabahnya virus ini, pemerintah memutuskan untuk menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) guna memutus rantai virus covid-19 yang dapat dengan mudah menyebar lewat kerumunan. Pemberlakuan PSBB ini tentu berdampak bagi seluruh aspek kehidupan masyarakat di Indonesia termasuk penyelenggaraan pendidikan. Melalui surat edaran Kemendikbud No.4 tahun 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah menetapkan pembelajaran secara daring bagi seluruh Lembaga pendidikan termasuk sekolah dan juga perguruan tinggi. Pelaksanaan pembelajaran daring ini diharapkan menjadi pengalaman yang bermakna dan difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup terutama mengenai pandemic covid-19.

Tentu, melaksanakan pendidikan daring bagi negara Indonesia bukanlah hal yang mudah. Mengingat masih banyak sekali daerah-daerah di Indonesia yang minim akses internet sehingga hal tersebut dapat menghambat proses pembelajaran secara daring. Selain itu beragamnya latar belakang keluarga, persiapan sekolah, kesiapan guru, dan juga mental peserta didik perlu dipertimbangkan dalam melaksanakan proses pembelajaran daring yang tidak memberatkan bagi semua pihak. Selain itu, masih banyak penyesuaian-penyesuaian lainnya dalam melaksanakan pembelajaran daring seperti media yang dipakai dan juga evaluasi yang akan diterapkan dalam suatu pembelajaran.

Keberhasilan suatu pembelajaran sangat berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Khususnya pada masa pandemic ini, Faktor-faktor dari luar seperti media yang digunakan,

bagaimana cara guru mengajar, dan juga motivasi dari guru sangat berperan penting guna membangun motivasi siswa dan suasana pembelajaran yang baik (Riamin, 2016). Jika siswa sudah termotivasi untuk mempelajari sesuatu, maka akan lebih mudah untuk siswa memahami dan menyukai proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Oleh sebab itu, pelaksanaan pembelajaran daring harus disusun sedemikian rupa agar siswa dapat menikmati prosesnya. Seorang guru dituntut untuk menjadi kreatif dan inovatif dalam membangun suasana belajar meskipun hanya secara virtual. Berbagai model pembelajaran, media, dan evaluasi-evaluasi secara daring pun mulai diterapkan guru guna menyesuaikan diri pada masa *social distancing* ini.

Menurut Drs. Zainal Arifin, M.Pd. dalam buku yang berjudul evaluasi pembelajaran, salah satu fungsi dari evaluasi adalah fungsi psikologis yang artinya fungsi yang membuat peserta didik merasa puas, tenang, dan juga termotivasi dalam suatu pembelajaran. Tentu, evaluasi pembelajaran yang biasa diterapkan saat tatap muka dengan evaluasi pembelajaran secara daring akan berbeda dan berdampak pada motivasi siswa terhadap proses pembelajaran.

Berdasarkan keadaan yang terjadi, penelitian ini difokuskan pada pengaruh pembelajaran dan evaluasi daring terhadap motivasi belajar siswa di SMK. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menarik kesimpulan dan mencari solusi bagi evaluasi pembelajaran secara daring yang akan meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK. Sehingga, walaupun dalam masa *social distancing*, pembelajaran dapat belajar dengan baik sebagaimana semestinya.

### Kajian Teori

#### a. Pembelajaran Daring di Masa Pandemi

Dunia kini tengah mengalami wabah penyakit yaitu virus covid-19 yang mempengaruhi semua sector. Indonesia pun termasuk negara yang terdampak virus covid-19. Salah satu bidang yang terkena dampak adalah bidang Pendidikan. Keberlangsungan Pendidikan selama pandemik akan bergantung pada berbagai faktor, seperti tingkat persiapan sekolah, kesiapan orangtua dan kesiapan guru. Saat ini, proses pembelajaran berubah dari pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan di sekolah menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring) atau online yang dilaksanakan di

rumah., Menurut Riyana (2019) pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online.

Pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Sejalan dengan hal itu Aulia (2020) menyatakan dalam pembelajaran daring pentingnya penguasaan ilmu teknologi yakni seorang guru harus merancang suatu pembelajaran yang efektif. Guru berkewajiban membimbing dan mengajar siswa agar mendapatkan ilmu pengetahuan. Pembelajaran daring bukan sekedar materi yang dipindah melalui media internet, bukan juga sekedar tugas dan soal-soal yang dikirimkan melalui aplikasi social media. Pembelajaran daring harus direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi demi kelancaran proses kebermaknaan dan keefektifan pembelajaran. Pembelajaran daring ini sendiri membutuhkan kreativitas dari para pendidik, sehingga proses pembinaan, penguatan karakter dan transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan dapat berjalan dengan baik. Untuk itu, perlu adanya inovasi dalam pembelajaran diantaranya dengan memanfaatkan teknologi dengan memanfaatkan media online seperti Whatsapp grup, youtube, google meet, zoom meeting, google form, google drive, dll. Dukungan teknologi informasi dalam suatu inovasi pembelajaran perlu diperhatikan karena dapat meningkatkan kualitas Pendidikan (Lahinta, 2012).

Pembelajaran daring juga dilakukan oleh SMK Yadika 13 Bekasi dengan menggunakan berbagai media aplikasi yang dibuat sendiri oleh SMK tersebut yaitu *E-learning* SMK Yadika 13 Bekasi. Hampir seluruh proses pembelajaran dari materi hingga evaluasi pembelajaran melalui *E-learning*. Dan sebagai penguatan materi dan tes lisan melalui aplikasi google meet dan zoom meeting.

#### b. Evaluasi Pembelajaran Daring

Menurut Arifin (2013) mengemukakan bahwa evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) yang berdasarkan pada pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka mengambil suatu keputusan. Adapun fungsi dari evaluasi pembelajaran yaitu mengetahui sejauh mana materi dan tingkat kemajuan belajar siswa, memberikan pengalaman, serta untuk memberi

motivasi belajar kepada siswa. Menurut Media Mahasiswa Indonesia (2020) Evaluasi pembelajaran sangat penting dilakukan agar pendidik mengetahui efektif atau tidaknya sistem pembelajaran yang telah dilaksanakan agar pendidik juga dapat terus berinovasi dalam pembelajaran sehingga siswa tidak akan merasa bosan Ketika belajar.

Pada saat ini, evaluasi pembelajaran dilaksanakan secara daring yang menggunakan berbagai aplikasi dan media. Dimana media atau aplikasi yang digunakan untuk evaluasi pembelajaran dapat diakses dengan mudah. Evaluasi pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh SMK Yadika 13 Bekasi melalui media *E-learning* dengan soal pilihan ganda dan esai. Untuk tes lisannya dilaksanakan melalui aplikasi google meet. Dengan adanya evaluasi pembelajaran yang sudah direncanakan dengan matang diharapkan akan mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar sehingga akan membuahkan hasil yang lebih baik lagi.

#### c. Motivasi Belajar Siswa SMK

Belajar merupakan usaha yang dilakukan dengan sadar dalam proses perubahan sikap dan perilaku. Dalam proses perubahan tersebut dibutuhkan suatu dorongan atau motivasi. Motivasi memiliki kedudukan yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Wina (2010) mengatakan bahwa proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi bahwa siswa yang kurang berprestasi atau nilai yang kurang dari KKM bukanlah akibat dari kemampuannya yang kurang, melainkan tidak adanya motivasi dalam dirinya untuk belajar, sehingga tidak berusaha secara maksimal memanfaatkan kemampuannya.

Motivasi adalah salah satu faktor pendorong siswa dalam belajar. Motivasi belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik (keadaan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar) dan motivasi ekstrinsik (keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar). Menurut Emda (2017) mengatakan bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada keefektifan proses pembelajaran berlangsung. Sehubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran dan pendidikan maka menumbuhkan motivasi belajar siswa

menjadi tugas guru yang sangat penting. Pembelajaran akan berlangsung efektif apabila siswa memiliki motivasi dalam belajar. Guru harus berupaya secara maksimal agar siswa termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu motivasi belajar menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar harus dibangkitkan dalam diri siswa sehingga siswa termotivasi dalam belajar.

Adanya motivasi akan memberikan semangat sehingga siswa akan mengetahui arah belajarnya. Motivasi belajar dapat muncul apabila siswa memiliki keinginan untuk belajar. Oleh karena itu motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik harus ada pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan dapat tercapai secara optimal. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru untuk membangkitkan motivasi belajar siswa sebagaimana yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya (2010) yaitu:

- a. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang jelas dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar. Ketika minat sudah tumbuh maka akan lahir motivasi belajar yang kuat. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan minat siswa diantaranya:
  - 1) Hubungkan bahan pelajaran yang akan diajarkan dengan kebutuhan siswa.
  - 2) Sesuaikan materi pelajaran dengan tingkat pengalaman dan kemampuan siswa.
  - 3) Gunakan berbagai model dan strategi pembelajaran secara bervariasi.
  - 4) Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar
  - 5) Berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa
  - 6) Berikan penilaian

Motivasi siswa SMK Yadika 13 Bekasi perlu ditingkatkan karena dengan pembelajaran daring ini khususnya mata pelajaran PAI nilai yang diperoleh setiap siswa menurun. Menurut Sardiman (2006) Guru sebagai pendidik dan motivator harus memotivasi siswa untuk belajar demi tercapainya tujuan dan tingkah laku yang diinginkan. Siswa yang memiliki motivasi dalam belajar akan melakukan aktivitas belajar dengan baik sehingga tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan bisa dicapai.

## 2 METODE

Penelitian ini menggunakan metode campuran yang merupakan gabungan antara metode kuantitatif dan juga metode kualitatif. Penggunaan metode campuran ini bertujuan agar bisa mendapatkan gambaran yang luas dari berbagai sudut pandang mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pencarian artikel dan jurnal yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti, selain dari artikel dan jurnal data didapatkan dari wawancara yang dilakukan secara langsung kepada pihak terkait. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan, diantaranya adalah menggunakan metode observasi, metode dokumentasi, dan metode wawancara.

## 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum adanya pandemi ini, proses pembelajaran dilakukan dengan tatap muka di mana guru dan murid bertemu secara langsung dalam satu lokasi yang sama. Namun, kehadiran pandemi ini membuat diberlakukannya *physical distancing* yang membuat pembelajaran luring pun diganti dengan pembelajaran daring yang dilakukan secara tatap maya.

Dalam menjalankan prosesnya, setiap sekolah memiliki cara masing masing dalam melakukan pembelajaran daring. Berbagai macam aplikasi dan metode digunakan untuk mengefektifkan tatap maya yang dilakukan selama pandemi. Bukan hanya pembelajaran, evaluasi pembelajaran pun dilakukan secara daring. Berbeda dengan kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara luring, evaluasi secara daring didukung dengan aplikasi atau website yang mendukung. Evaluasi pembelajaran dalam masa pandemi diperlukan dan dijalankan guna mengetahui bagaimana kelancaran pembelajaran itu sendiri dan juga melihat keberhasilan pembelajaran yang nantinya dapat digunakan sebagai tolak ukur perbaikan untuk proses pembelajaran selanjutnya.

Tujuan evaluasi pembelajaran menurut Sudijono (1996:16-17) yakni untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami oleh para peserta didik, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran jangka waktu tertentu, dan mengetahui tingkat efektifitas dari

metode –metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu.

Dilihat dari tujuannya, pelaksanaan evaluasi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengukur keberhasilan sebuah proses pembelajaran. Oleh sebab itu, walaupun kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring, proses evaluasi pembelajaran pun harus tetap dilaksanakan. Dalam melakukan evaluasi pembelajaran, sekolah perlu menyesuaikan dan menerapkan berbagai cara dan metode.

Hasil pengukuran terhadap hasil evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yadika 13 Bekasi mengacu pada hasil wawancara yang narasumbernya yaitu guru mata pelajaran tersebut Dhani setiawan. Dalam proses pembelajarannya, SMK Yadika 13 Bekasi menggunakan media yang dibuat oleh SMK Yadika 13 sendiri yaitu E-Learning SMK YADIKA 13.

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh SMK Yadika 13 Bekasi dilakukan dengan tes tulis yang berisikan kumpulan soal terdiri dari essay dan pilihan secara daring yang dilakukan di media yang dibuat oleh SMK Yadika 13 Bekasi yakni E-learning. Tes lisan yang dilaksanakan melalui flatform Google Meet, serta pengiriman tugas yang dikumpulkan berupa dokumen, audio, vidio, dan gambar. Proses pembelajaran pun dilaksanakan melalui tatap maya antar siswa dan guru maka dilakukan melalui aplikasi Google meet dan aplikasi zoom.

Berdasarkan rekap nilai yang di dapatkan dari guru mata pelajaran pendidikan agama islam SMK Yadika 13, diperoleh data

Tabel 1. Rekap Nilai

NO	UH 1	UH2	UH3	UTS	UAS
1	92	96	94	97	85
2	84	85	85	92	78
3	85	76	81	75	75
4	89	77	83	84	75
5	90	75	83	85	75
6	85	94	90	81	75
7	85	93	89	80	75
8	88	82	85	88	75
9	92	75	84	80	75
10	77	84	81	93	80
11	80	82	81	93	75
12	93	92	93	94	75
13	78	94	86	75	75
14	85	97	91	93	75
15	91	97	94	87	85
16	91	92	92	97	80

17	79	80	80	88	75
18	80	80	80	85	75
19	83	98	91	86	75
20	78	82	80	75	84
21	87	95	91	95	80
22	89	75	82	75	75
23	81	75	78	77	75
24	75	75	75	87	75
25	84	93	89	92	75
26	75	88	82	91	80
27	95	95	95	85	80
28	80	80	80	90	83
29	84	92	88	88	75
30	78	80	79	85	75
31	75	75	75	90	75
RATA-RATA	84	86	85	87	77

Dari data tersebut terlihat bahwa nilai pendidikan Agama islam siswa kelas X TKJ SMK YADIKA 13 mengalami nilai yang tidak stabil, dari 31 siswa di ulangan harian 1 memiliki rata-rata 84, ulangan harian 2 memiliki rata rata 86, ulangan harian 3 memiliki rata- rata 85, ujian tengah semester memiliki rata rata 87 dan ujian akhir semester memiliki rata rata 77. Sangat terlihat bahwa nilai rata rata dari ujian tengah semester ke ujian akhir semester mengalami penurunan.

Rumus persentase penurunan

$$\text{Persentase (\%)} = (\text{awal-akhir}) / \text{awal} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase (\%)} &= (87-77)/87 \times 100\% \\ &= 10/87 \times 100\% = 11,49\% \end{aligned}$$

Penurunan yang dialami dari ujian tengah semester ke ujian akhir mencapai nilai persentase 11,49%. Namun jika dilihat dari rata-rata dari ketiga ulangan harian yaitu 85 mengalami kenaikan 2,35%

Rumus persentase kenaikan

$$\text{Persentase (\%)} = (\text{akhir} - \text{awal}) / \text{awal} \times 100\% .$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase (\%)} &= (87-85)/ 85 \times 100\% \\ &= 2/85 \times 100\% = 2,35\% \end{aligned}$$

Dilihat dari data persentase kenaikan dan penurunan, penurunan mengalami persentasi lebih tinggi dibandingkan kenaikan, maka motivasi belajar anak dimasa pandemi dilihat dari hasil belajar mengalami penurunan.

#### 4 KESIMPULAN

Pandemi covid-19 melumpuhkan berbagai sektor kehidupan umat manusia , namun Namanya juga lumpuh bukan lenyap , mengartikan masih tetap adanya upaya untuk menjalankan berbagai sektor kehidupan

manusia, manusia dituntut untuk survive dalam menghadapi segala bentuk tantangan, dan diantarnya yang terkena dampak nyata dari pandemic covid-19 ini ialah sektor Pendidikan, Pendidikan Indonesia di pertengahan bulan maret mulai memberlakukan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) yang mengharuskan tiap guru atau pengajar dan siswa untuk tetap tinggal di rumah, agar tetap terlaksana nya pembelajaran jarak jauh tersebut berbagai platform penunjang Pendidikan hadir, platform pembelajaran berbasis Synchronus diantaranya menggunakan google classroom, Edmodo dll nya, Adapun juga pembelajaran Asynchronus menggunakan berbagai platform diantaranya ialah google meet, zoom, webex dll nya, hal tersebut menjadi tantangan bagi Pendidikan Indonesia hingga akhirnya adaptasi kebiasaan baru pun tercuat, maka dari itu kami pun mencoba melakukan penelitian di SMK Yadika 13 Bekasi, fokus pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Menunjukkan penurunan dari pembelajaran biasanya kala sebelum pandemic, karena terdapat hasil rata-rata mendapatkan nilai 77,

Menindak lanjuti penurunan kualitas hasil belajar siswa, untuk saran dianjurkan untuk para pengajar menggunakan metode pembelajaran yang adaptable terhadap kondisi Pendidikan dimasa pandemic sekarang dan sebaiknya penyampaian dalam metodenya diperhatikan dan ditingkatkan lagi agar nilai dari siswa di SMK Yadika 13 Bekasi khususnya Pendidikan Agama Islam meningkat supaya hasil yang diinginkan sesuai.

## 5 DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono. 1996. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada.
- Aulia, S. (2020). Pembelajaran daring pada masa Pandemi. [Online]. Diakses dari : <https://yoursay.suara.com/news/2020/07/20/175556/pembelajaran-daring-pada-masa-pandemi>
- Bramasta, D. (2020). *Update Corona di Dunia 23 Desember: 78 Juta Kasus | Covid-19 Telah Mencapai Antartika!*. Diakses dari [https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/23/074500365/update-corona-di-](https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/23/074500365/update-corona-di-dunia-23-desember--78-juta-kasus-covid-19-telah-mencapai?page=all)
- [dunia-23-desember--78-juta-kasus-covid-19-telah-mencapai?page=all](https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/23/074500365/update-corona-di-dunia-23-desember--78-juta-kasus-covid-19-telah-mencapai?page=all)
- Cahyani, A & dkk. (2020). IQ (Ilmu Al-qur'an):Jurnal Pendidikan Islam : *Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. 3(1). 123-140. doi: <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Drs. Zainal Arifin, Evaluasi pembelajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 16-20
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*,5(2),93-196.
- Harmani, S. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. [Online]. Diakses dari : <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>
- Lahinta, A. (2012). Berbagai Model Inovasi Pembelajaran dengan dukungan Teknologi Informasi. *Prosiding APTEKINDO*, 6(1), 9-16.
- Media Mahasiswa Indonesia.(2020). *Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran*. [Online]. Diakses dari : <https://mahasiswaindonesia.id/pentingnya-evaluasi-dalam-pembelajaran/>
- Riyana, C. (2019). Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online. Universitas Terbuka.
- Sanjaya, Wina. (2010). Kurikulum dan pembelajaran, Teori dan praktek Pengembangan Kurikulum KTSP. Jakarta: Kencana
- Sardiman, AM. (2006). Integrasi dan Motivasi Belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yunitasari, R. & Hanifah, U. (2020). Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan : *Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19*. 2(3), 232-243. doi: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>